

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA BAGIAN PEMISAHAN FIBER KELAPA SAWIT DI PT.SUPRA MATRA ABADI KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATU-BARATAHUN 2020

Oleh :

Khodijah Tussolihin Dalimunthe¹⁾, Lisa Farisma²⁾

^{1,2}Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Haji Sumatera Utara

Email: khodijahtussolihin27@yahoo.com

Abstrak

Alat Pelindung Diri (APD) dapat digunakan untuk melindungi para pekerja terhadap berbagai kondisi yang berbahaya di tempat kerja. Tetapi masing-masing Alat Pelindung Diri (APD) tersebut memiliki kekhususan serta keterbatasan pada prosedur operasional dan pemeliharaannya (Harrianto, 2009). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian pemisahan fiber kelapa sawit di PT. SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain berbentuk potong lintang. Penelitian akan dilaksanakan di pabrik pengolahan kelapa sawit bagian pemisahan fiber kelapa sawit di PT. SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini seluruh pekerja pada bagian pemisahan fiber kelapa sawit sebanyak 40 orang. Pengumpulan data dengan observasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat melalui uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value } 0,011 < 0,05$) dan tindakan ($p\text{-value } 0,004 < 0,05$) dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian pemisahan fiber sawit di PT. SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara tahun 2020. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan variabel pengetahuan dan tindakan yang ada pada penelitian ini dengan mengganti jenis uji yang lain supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat lagi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Tindakan, Pemakaian Alat Pelindung Diri

1. PENDAHULUAN

Berbagai kondisi yang tidak kondusif bagi kesehatan kerja dan keselamatan kerja bersumber dari potensi bahaya dan risiko di tempat kerja antara lain akibat dari sistem kerja atau proses kerja, penggunaan mesin, alat dan bahan yang bersumber dari keterbatasan pekerjaannya sendiri. Selain itu perilaku hidup yang tidak sehat dan perilaku kerja yang tidak aman, buruknya lingkungan kerja, kondisi pekerjaan yang tidak ergonomik, pengorganisasian serta budaya kerja yang tidak kondusif juga memengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja (Kurniawidjaja, 2012). Sumber Daya Manusia (SDM) yang pendidikannya relatif rendah, kurang menyadari adanya ancaman kecelakaan kerja yang mungkin terjadi akibat sikap kurang hati-hati, merasa mampu dan tahu, bekerja di luar wewenang, suka mengambil jalan pintas, bekerja dengan kurang peralatan, dan lain-lain. Hal ini yang menyebabkan kesehatan kerja para pekerja menjadi terganggu dan berdampak pada menurunnya produktivitas pekerja (Nurdin, 2002).

Kesehatan kerja bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas tenaga kerja dengan menciptakan pekerjaan dan lingkungan kerja yang lebih serasi dan manusiawi. Pelaksanaannya diterapkan melalui Undang-

Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Undang-undang ketenagakerjaan lebih bersifat pencegahan (preventif), maka sangat diperlukan usaha-usaha pengendalian bahaya di lingkungan kerja, supaya semua faktor-faktor bahaya di lingkungan kerja yang mungkin membahayakan atau dapat menimbulkan gangguan kesehatan tenaga kerja dapat dihilangkan (UU RI, 2003). Pabrik PT. SUPRA MATRA ABADI merupakan pabrik pengolahan kelapa sawit yang terdapat di desa Tanah Datar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. Pabrik ini memproduksi kelapa sawit menjadi minyak sawit (CPO) dan inti sawit melalui beberapa tahapan proses di beberapa bagian pengolahan yang tidak terlepas dari bahaya bagi pekerjaannya. Bahaya di area pabrik PT. SUPRA MATRA ABADI berasal dari peralatan kerja dan proses produksi pada pekerja:

Berdasarkan survei pendahuluan ternyata masih ada tenaga kerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja. Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit Di PT. SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020".

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain berbentuk potong lintang (*cross sectional*), dimana setiap variabel penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel pada saat penelitian dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian akan dilaksanakan di pabrik pengolahan kelapa sawit bagian pemisahan fiber kelapa sawit di PT. SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember tahun 2020. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pekerja pada bagian pemisahan fiber kelapa sawit di PT. SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara sebanyak 40 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil seluruh populasi yaitu 40 orang (total population).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan responden pada pekerja bagian pemisahan fiber kelapa sawit di PT. SUPRA MATRA ABADI adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit Di PT SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020.

No.	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	7	17,5
2.	Cukup	11	27,5
3.	Kurang	22	55,0
Total		40	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 22 orang (55,0%).

Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian, tindakan responden pada pekerja bagian pemisahan fiber kelapa sawit di PT. SUPRA MATRA ABADI adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tindakan Responden Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit Di PT SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020.

No.	Tindakan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	29	72,5
2.	Kurang Baik	11	27,5
Total		40	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas, sebagian besar responden memiliki tindakan yang baik yaitu sebanyak 29 orang (72,5%).

Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan alat pelindung diri responden pada pekerja bagian pemisahan fiber kelapa sawit di PT. SUPRA MATRA ABADI adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemakaian Alat Pelindung Diri Responden Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit Di PT SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020.

No.	Pemakaian Alat Pelindung Diri	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	18	45,0
2.	Kurang Baik	22	55,0
Total		34	100,0

Berdasarkan tabel 3 diatas, sebagian besar responden kurang baik dalam pemakaian alat pelindung diri ketika bekerja yaitu sebanyak 22 orang (55,0%).

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit Di PT SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan pengetahuan dengan pemakaian alat pelindung diri pada pekerja di PT. SUPRA MATRA ABADI adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel Silang Hubungan Pengetahuan Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit Di PT SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020.

No.	Pengetahuan	Pemakaian APD				Jumlah	p-value
		Baik		Kurang Baik			
		f	%	f	%		
1.	Baik	4	57,1	3	42,9	7	100,0
2.	Cukup	3	27,3	8	72,7	11	100,0
3.	Kurang	11	50,0	11	50,0	22	100,0

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebagian besar dengan penggunaan alat pelindung diri yang baik yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Responden yang berpengetahuan cukup sebagian besar dengan pemakaian alat pelindung diri yang kurang yaitu sebanyak 8 orang (72,7%). Dan responden yang berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 11 orang (50,0%) dengan pemakaian alat pelindung diri yang baik dan kurang baik.

Dari hasil uji statistik dengan uji *chi-square* menunjukkan *p-value* yaitu $0,011 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan

dengan pemakaian alat pelindung diri pada pekerja bagian pemisahan fiber kepala sawit di PT. SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara tahun 2020.

4.3.3. Hubungan Tindakan Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit Di PT SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan tindakan dengan pemakaian alat pelindung diri pada pekerja di PT. SUPRA MATRA ABADI adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Tabel Silang Hubungan Tindakan Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit Di PT SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020.

No.	Tindakan	Pemakaian APD				Jumlah	p-value	
		Baik		Kurang Baik				
		f	%	f	%			
1.	Baik	12	41,4	17	58,6	29	100,0	0,004
2.	Kurang Baik	6	54,5	5	45,5	11	100,0	

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa responden yang bertindak baik sebagian besar dengan penggunaan alat pelindung diri yang kurang baik yaitu sebanyak 17 orang (58,6%). Dan responden yang bertindak kurang baik sebagian besar dengan penggunaan alat pelindung diri yang baik yaitu sebanyak 6 orang (54,5%).

Dari hasil uji statistik dengan uji *chi-square* menunjukkan *p-value* yaitu $0,004 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tindakan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian pemisahan fiber kepala sawit di PT. SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara tahun 2020.

4. KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian pemisahan fiber sawit di PT. SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara tahun 2020 dengan *p-value* $0,011 < 0,05$. Begitu juga, terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian pemisahan fiber sawit di PT. SUPRA MATRA ABADI Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara tahun 2020 dengan *p-value* $0,004 < 0,05$.

5. REFERENSI

Agustine S. 2015. *Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Pekerja Perusahaan Jasa Konstruksi Sebuah Studi Dengan Pendekatan Fenomenologis*. Disertasi. Universitas Indonesia. Jakarta.

Arifin, A.B. dan Susanto, A. 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pekerja Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) di Bagian Coal Yard PT X Unit 3 & 4 Kabupaten Jepara Tahun 2012*. Jurnal. Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro. Semarang.

Azwar S. 2011. *Sikap Dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Edisi ke-2. Penerbit: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Budihardjo. 2014. *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Penerbit: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup). Jakarta.

Buntarto. 2015. *Paduan Praktis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Untuk Industri*. Penerbit: Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Chatab, N. 1996. *Panduan Penerapan Dan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9000*. Penerbit: PT. Alex Media Komputindo. Jakarta.

Dewi, F.P, Ekawati, dan Kurniawan, B. 2016. *Analisis Kepatuhan Karyawan Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di PT. Kebon Agung Unit PG. Trangkil Pati*. Jurnal. Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro. Semarang.

Ekotama, Suryono. 2015. *Pedoman Mudah Menyusun SOP*. Penerbit: PT. Buku Seri.

Endroyo B, Tugino. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Konstruksi*. Jurnal. Teknik Sipil Dan Perencanaan. Universitas Neberi Semarang. Semarang.

Erfandi. 2009. *Pengetahuan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Diperoleh dari <http://forbetterhealth.wordpress.com/2009/04/19/pengetahuan-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi>. Diakses pada tanggal 25 September 2018.

Hadiguna, R. A. 2009. *Manajemen Pabrik*. Cetakan Pertama. Penerbit: Bumi Aksara. Jakarta.

Harian Nasional. 2017. *Kemenaker: Kematian Akibat Kecelakaan Kerja Tinggi*. Diperoleh dari: <http://www.harnas.co/2017/03/01/kemena-ker-kematian-akibat-kecelakaan-kerja-tinggi->. Diakses pada tanggal 07 Desember 2018.

Harrianto, R. 2009. *Buku Ajar Kesehatan Kerja*. Penerbit: Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

Hutabarat, E.P. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian*

- Produksi PT. INDOJAYA AGRINUSA Unit Poultry Feed Tahun 2018*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- International Labour Organization (ILO). 2017. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Kaum Muda Di Inodnesia*. Diperoleh dari: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/presentation/wcms_552685.pdf. Diakses pada tanggal 07 Desember 2017.
- Kamal, Netty. 2012. *Karakterisasi Dan Potensi Pemanfaatan Limbah Sawit*. Teknik Kimia. Institut Teknologi Nasional. Bandung.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Menaker Hanif Canangkan Peringatan Bulan K3 Nasional 2018*. Diperoleh dari: <http://www.depkes.go.id/article/view/18012200004/menaker-hanif-canangkan-peringatan-bulan-k3-nasional-2018.html>. Diakses pada tanggal 02 Februari 2019.
- Kurniawati E, Sugiono, Yuniarti R. 2012. *Analisis Potensi Kecelakaan Kerja Pada Departemen Produksi Springbed Dengan Metode Hazard Identification And Risk Assessment*. Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Malang.
- Kurniawidjaja, L.M. 2012. *Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Medellu, D.M., Kandaou, G.D., Kawatu, P.A. 2018. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Para Pekerja Di PT Putra Karangetang Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan Tahun 2018*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Mithami, D.B. 2018. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Terhadap Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Las Besi Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. STIKes Nurliana. Medan.
- Notoatmodjo S. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit: PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu Dan Seni*. Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta.
- Noviadi, P., 2000. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Pendengaran Di Bagian Produksi Amonia PII PT Pusri Palembang*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Novianto, F. 2010. *Analisis Kecelakaan Dan Kesehatan Kerja Dan Upaya Pencegahannya Di Bagian Flooring Dengan Pendekatan Risk Assesment PT Dharma Satya Nusantara Surabaya*. Skripsi. Fakultas Teknologi Industri Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Surabaya.
- Nurdin, M.R. 2002. *Kesehatan Kerja Perkebunan*. Staf Pengajar. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Pardamean, M. 2014. *Mengelola Kebun Dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Profesional*. Penerbit: Penebar Swadaya. Jakarta.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. 2016. *Tata Cara Pemberian Program Kembali Kerja Serta Kegiatan Promotif Dan Kegiatan Preventif Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja*. Diperoleh dari: https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/assets/uploads/tiny_mce/PERATURAN/24032016_095021_PERMENAKER_NOMOR_10_TAHUN_2016.pdf. Diakses pada tanggal 03 November 2018.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan*. Diperoleh dari: <https://dpmptsp.jabarprov.go.id/web/application/modules/arsip/files/bd5c9805445f977f6f98c01edce00a82.pdf>. Diakses pada tanggal 28 September 2018.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2010. *Alat Pelindung Diri*. Diperoleh dari http://www.gmf-aeroasia.co.id/wp-content/uploads/bsk-pdfmanager/125_permenakertrans_no_per.08_men_vii_2010_tentang_alat_pelindung_diri.pdf. Diakses pada tanggal 25 September 2018.
- Ratnawati. 2009. *Penelitian Tindakan Dalam Bidang Pendidikan Dan Sosial*. Penerbit: Bayu Media Publishing. Mojokerto.
- Rejeki, S. 2015. *Sanitasi Hygiene Dan K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja)*.

- Cetakan Pertama. Penerbit: Rekayasa Sains. Bandung.
- Saputro, V.A. 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Di Unit Kerja Produksi Pengecoran Logam*. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suma'mur, PK. 2013. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Penerbit: CV. Sagung Seto. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia 2003. *Ketenagakerjaan*. Diperoleh dari: <http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/196.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Juli 2018.
- Wahyono, S., F.L. Sahwan., J.H. Martono, dan F. Suyanto. 2002. *Evaluasi Teknologi Penanganan Limbah Padat Industri Sawit*. Prosiding Seminar Teknologi. Jurnal Penelitian. Badan Pengkajian Dan Penerapan Teknologi Lingkungan.
- Wawan. A dan Dewi, M. 2015. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Penerbit: Nuha Medika. Yogyakarta.
- Winarsunu, Tulus. 2008. *Psikologi Keselamatan Kerja*. Penerbit: UMM Press. Yogyakarta.